

BAB VI

PENUTUP

VI. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan intervensi metode psikoedukasi dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seks pada remaja maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut;

- a. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien kelolaan dan pasien resume yaitu anak F dan Anak A bahwa tingka pengetahuan perilaku seks sebelum dilakukan pemberian intervensi pendidikan kesehatan pengetahuan perilaku seks dengan metode psikoedukasi tingkat pengetahuan anak F memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan hasil 60% pada pre test yang telah dilakukan, sedangkan pada anak A didapati hasil 57% dimana tingkat pengetahuan berada pada kategori tingkat pengetahuan cukup.
- b. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien kelolaan dan pasien resume yaitu anak F dan Anak A bahwa tingka pengetahuan perilaku seks setelah dilakukan pemberian intervensi pendidikan kesehatan pengetahuan perilaku seks dengan metode psikoedukasi tingkat pengetahuan anak F didapati peningkatan menjadi 92% pada post test yang telah dilakukan, sedangkan pada anak A didapati hasil 86% dimana terdapat peningkatan dan berada pada kategori tingkat pengetahuan baik.
- c. Berdasarkan intervensi yang telah di terapkan mengenai pendidikan kesehatan menggunakan metode psikoedukasi dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seks dalam waktu 3 sesi dan 3x pertemuan pada tanggal 14-16 february 2021 pada pasien kelolaan dan pasien resume yaitu anak F dan anak A didapati hasil pada anak F sebelum dilakukan pemberian intervensi tingkat pengetahuan cukup yaitu 60% pada hasil kuesioner pretest dan pada anak A tingkat pengetahuan cukup dengan hasil 57%. Namun setelah dilakukan penerapan intervensi dengan metode psikoedukasi tentang pengetahuan perilaku seks didapati peningkatan

tingkat pengetahuan pada anak F menjadi tingkat pengetahuan baik yaitu dengan nilai presentase 90% dan pada anak A didapati peningkatan pengetahuan dengan presentase 86%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode psuedukasi pengetahuan perilaku seks pada remaja berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seks pada remaja. Pengetahuan perilaku seks pada remaja berfungsi sebagai dasar pengetahuan remaja untuk menghindari perilaku seks yang sudah menjadi perpilaku umum dikalangan remaja saat ini.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik pada penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Remaja

Bagi remaja, meningkatkan pengetahuan tentang perilaku seksual sangatlah penting. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh diharapkan melalui lembaga yang tepat dan professional seperti seminar agar dapat meningkatkan pengetahuan dan tanggung jawab remaja terhadap kehidupan seksual dan mengenal dampak dari kehidupan seksual yang tidak bertanggung jawab.

b. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor lainnya misalnya tingkat asertivitas remaja terhadap pengetahuan perilaku seksual dan pola asuh orang tua terhadap pengetahuan perilaku seksual.

c. Perkembangan Keilmuwan Keperawatan Komunitas

Disarankan bagi perawat komunitas agar melakukan kerja sama dengan RT dan RW setempat untuk membantu menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang pengetahuan perilaku seks dengan metode psikoedukasi ataupun pendidikan kesehatan terhadap

kelompok-kelompok remaja yang rentan melakukan perilaku seks sebagai upaya preventif dalam mencegah dampak dari perilaku seks pada remaja.

d. Keluarga dan Masyarakat dengan Remaja

Diharapkan intervensi keperawatan dengan metode psikoedukasi dapat meningkatkan pengetahuan bagi remaja dan masyarakat khususnya orangtua supaya dapat lebih membimbing, mengawasi dan mengarahkan anaknya terkait perilaku seks. Pendidikan keesehatan dengan metode psioedukasi diharapkan dapat menjadi wadah untuk para remaja untuk mengetahui dampak perilaku seks, penanganan defisiensi pengetahuan dapat dilakukan dan meningkatkan rasa ingin tahu remaja serta bisa meningkatkan pengetahuan remaja agar dapat menjauhi perilaku seksual.